

PENGENALAN FO'OGUNA'O DALU-DALU FOKHO MBU'U DI GUNUNGSITOLI-NIAS MELALUI APOTIK IMAN

Tatema Telaumbanua
Dosen STKIP Nias Selatan

Email: tatematelaumbanua72@gmail.com

ABSTRAK

Semakin berkembang suatu daerah, semakin banyak penyakit yang berkembang. Penduduk desa Fadoro, fooguna; Tidak terkecuali dalu-dalu fokho mbu'u untuk penyakit ini, sangat membantu untuk mengetahui secara langsung apa saja obat yang manjur untuk masyarakat. Sebagian besar penyakit ini dirasakan dan dialami oleh orang tua yang berusia antara 40 dan 60 tahun. Oleh karena itu, pengobatan penyakit ini terdiri dari mengurangi dan mengobati peradangan. Namun, rheumatoid arthritis itu sendiri tidak dapat segera disembuhkan sepenuhnya. Pengobatan yang dapat diberikan kepada penderita rheumatoid arthritis antara lain: obat antiinflamasi non steroid, steroid, vitamin, dan suplemen lainnya. Dengan demikian, pengetahuan pengantar diberikan kepada masyarakat Desa Fadoro, Kota Gunungsitoli.

Keywords: *fo'oguna'o, dalu-dalu (obat), fokho mbu'u (penyakit rematik)*

ABSTRACT

The more developed the progress of an area then, the illness suffered also develops. No exception to the disease suffered by the people in the village of Fadoro, fooguna; o in the past, fokho mbu'u is very helpful if they know firsthand what is the effective medicine for the community. Most of these diseases are felt and experienced by parents who are aged around 40-60 years. So the handling of this disease is to reduce and eliminate inflammation that occurs. Even so, rheumatoid arthritis itself cannot be completely cured. Drugs that can be given to people with rheumatoid arthritis include: non-steroidal anti-inflammatory drugs, steroids, vitamins and other supplements. So by giving introduction knowledge to the people in the fadoro village of Gunungsitoli City.

Keywords: *fo'oguna'o, dalu-dalu (medicine), fokho mbu'u (rheumatic disease)*

PENDAHULUAN

Nias adalah kepulauan dengan kondisi geografis yang menantang. Kondisi ini berdampak besar pada akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang komprehensif dan berkualitas. Tak terkecuali penduduk di daerah yang banyak terserang penyakit, termasuk penyakit yang diderita penduduk Desa Fadoro, Kota Gunungsitoli. Suatu penyakit di masyarakat dikenal dengan istilah fokho mbu'u (rematik). Dalam dunia medis, rematik yang bercirikan nyeri sendi disebut juga dengan rheumatoid arthritis. Penyakit ini merupakan sesuatu penyakit autoimun sistem kekebalan seseorang menyerang bagian sel-sel tubuhnya. Seperti, daerah persendian merupakan daerah yang diserang oleh sistem kekebalan tubuh penderita rheumatoid arthritis, akibat peradangan kronis dan terdapat nyeri hebat pada persendian yang terkena.

Menkes berharap dengan peningkatan status rumah sakit menjadi BLUD, jangkauan pada masyarakat dalam pelayanan kesehatan komprehensif dan bermutu dapat segera untuk mencapai derajat kesehatan pada masyarakat yang setinggi-tingginya dan kualitas hidup pada masyarakat Indonesia.

Pelayanan kesehatan lansia, diperoleh dengan membandingkan persentase jumlah lansia yang dilayani dengan estimasi jumlah lansia sasaran di suatu daerah dalam periode yang sama. Pada tahun 2016, cakupan pada pelayanan kesehatan lanjut usia di Kota Gunungsitoli sebesar 62,21%. Berdasarkan indikator kinerja pada tahun 2017, jumlah orang yang dirawat adalah 16.879 orang per jumlah target 27.587, hasilnya 16,18%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pencapaian indikator kinerja mengalami penurunan dan menjadi permasalahan yaitu kurangnya minat pada masyarakat untuk pergi ke pelayanan kesehatan dasar (FKTP) untuk mengikuti ujian. Untuk mengatasi hal tersebut, Dinas Kesehatan bersama Puskesmas akan berupaya mendorong pembangunan Posko Terpadu (Posbindu) dan Posko Lansia di setiap desa / kelurahan, guna meningkatkan angka kontak dengan lansia. selbihnya, penampilan Posbindu dan kegiatan Pasca Lansia merangsang kreativitas dan interaksi pada lansia membangun semangat kebersamaan dan kearah jiwa sosial dalam kelompok.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Elisma (Harefa, 2020), ia menyatakan bahwa: Membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang keterampilan dalam mengatasi arthritis (rematik), baik pada terapi obat, pengobatan alternatif dan terapi non obat, seperti makanan.

METODE

Layanan berlangsung pada hari Sabtu, 19 Desember 2020 mulai waktu jam 10.00 hingga 14.30. Metode yang kami gunakan dalam pengabdian masyarakat ini (Harefa, 2020b) adalah:

Metode yang dilakukan

A. Riset lokasi dan pemilihan mitra

(Sugiyono, 2012) Penelitian lokasi merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang digunakan pada Apotek Iman Kota Gunungsitoli.



Gambar. 1. Gambar Lokasi Mitra Pengabdian

B. Nasihat atau Pengungkapan

(Harefa, D., Ndruru, M., Ndraha, L., 2020) Sosialisasi merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan bagi masyarakat yang datang dan bertempat di Apotek Iman, boks Gunungsitoli.



Gambar. 2. Sosialisasi dalam pelayanan konsumen

C. Pendidikan

Pelatihan yang ditawarkan adalah tentang bagaimana menjadi efektif (famake) dalam penggunaan dalu-dalu (obat) fokho mbu'u (penyakit rematik). Di kota Gunungsitoli.



Gambar. 3. Rat obat generik

HASIL

Metode yang digunakan adalah metode penyajian, latihan dan diskusi, materi yang disampaikan mengenai hal-hal yang berbeda, seperti berikut ini:

- A. Saat ini pemahaman tentang dalu-dalu dipahami oleh masyarakat, demikian pula dengan unsur-unsur yang merupakan bagian dari pencegahan fo'oguna'o dalu-dalu fokho.
- B. Rematik memiliki perbedaan pada osteoarthritis yang ada pada cedera atau kondisi sendi yang menua. Osteoarthritis merupakan penyakit sendi paling banyak di usia paruh baya. Sebaliknya rematik merupakan penyakit kronis pada sistem kekebalan tubuh yang dapat berkembang menjadi kondisi yang serius. Disfungsi sistem imun yang ada pada tubuh membuat antibodi yang melakukan serangan jaringannya sendiri. Serangan ini biasanya mempengaruhi persendian, tetapi juga dapat mempengaruhi pada tubuh lainnya.
- C. Biasanya rematik dialami oleh orang yang berusia 40 sampai dengan 70 tahun. Namun pada rematik bisa menyerang yang lain.

PEMBAHASAN

Rematik adalah penyakit yang belum serius dan belum mengarah ke bahaya rematik dapat mempengaruhi kesehatan dan kemandirian, jika pengobatan belum memadai. Rematik memerlukan terapi medis secepatnya dan rutin untuk menambah perlindungan persendian dalam kerusakan. Rematik juga bisa meningkatkan risiko gangguan kesehatan lain, seperti penyakit kardiovaskular, infeksi, dan penyakit pada paru-paru. dan. Rematik belum bisa dikenali dan perawatan yang rutin dapat

menimbulkan cacat fisik. Rematik terjadi karena terlalu sering mandi pada malam hari. Kompres panas atau dingin (Kariman., 2014).



Gambar. 4. Pelayan dalam pengecekan Hasil Gula Darah

SIMPULAN

Kesimpulan yang diambil dari kegiatan pelatihan ini adalah:

- A. Masalah pembuatan baba (kacang putih) dalam bentuk bubur bertekstur biasanya disajikan kepada orang-orang dari golongan sosial tertentu, meskipun makanan rumah tangga ini kadang-kadang dibuat sebagai makanan.
- B. Kompres hangat dapat meredakan nyeri dan mengendurkan otot-otot mengalami tegang. Kompres air dingin dapat meredakan nyeri, memiliki efek seperti mati rasa sementara dan mengurangi kejang di otot. Mengurangi gejala stres

DAFTAR PUSTAKA

- Harefa, D., Ndruru, M., Ndraha, L., M. (2020). *TEORI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM SAINS*. CV Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D. (2020a). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), 28–36.
- Harefa, D. (2020b). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas NIAS Selatan. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 87–91.

Kariman. (2014). *Bebas Penyakit Dengan Tanaman Ajaib*. Penerbit Openbooks.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. PT. Alfabeta.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>